

Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, tanggal 9 Juli 2019 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan ditengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika akibat penguatan dolar Amerika pada beberapa mata uang regional.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 4 - 19 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang terbatas hingga mencapai antara 2,3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami kenaikan terbatas yang mencapai 1 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak cukup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang berkisar antara 4 - 20 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 36 bps.

Harga Surat Utang Negara yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh aksi jual oleh pelaku pasar akibat nilai tukar rupiah yang cenderung melemah sepanjang dua hari terakhir ini. Pelemahan nilai mata uang rupiah ini diikuti dengan pelemahan mata uang regional dimana dolar Amerika mengalami penguatan terhadap beberapa mata uang utama dunia. Hal ini turut dipengaruhi akibat membaiknya data tenaga kerja Amerika yang disampaikan akhir pekan lalu yang akan menjadi pertimbangan The Fed untuk merumuskan kebijakan moneterinya. Sementara itu dari hasil lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) kemarin, pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp8,00 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp36,44 triliun. Suksesnya lelang kemarin, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih optimis terhadap kondisi pasar domestik. Hal ini terpantau dari volume perdagangan yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Hanya saja, para pelaku pasar masih bersikap wait and see atas pernyataan The Fed yang akan disampaikan pada FOMC Minutes pekan ini.

Sehingga secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak dengan mengalami penurunan pada perdagangan di hari Selasa telah mendorong terjadinya imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10, 15 dan 20 tahun dengan kenaikan masing-masing sebesar 2 bps di level 7,241%; 3,2 bps di level 7,592% dan 2,3 bps di level 7,755%. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps yang didorong oleh kenaikan harga sebesar 6 bps.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, keseluruhan tenor mengalami kenaikan imbal hasil ditengah kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,955% setelah mengalami penurunan harga terbatas sebesar 4,4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 terlihat mengalami kenaikan masing - masing sebesar 2,5 bps di level 3,299% dan 4,283% setelah mengalami koreksi harga sebesar 22,4 bps dan 8,3 bps. Adapun imbal hasil dari INDO49 terlihat mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,162% setelah mengalami penurunan harga sebesar 14,4 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	107,06	106,65	106,85	2567,08	91
FR0077	105,80	104,75	105,64	1384,50	39
FR0075	101,60	95,62	98,70	1366,80	273
FR0072	107,20	102,00	105,50	1170,19	72
FR0070	106,35	105,65	106,02	928,27	22
SPN12200703	94,44	94,44	94,44	600,00	2
FR0061	101,35	100,15	101,27	554,77	21
FR0045	118,60	117,00	118,45	521,90	18
FR0053	103,31	103,10	103,25	501,63	12
FR0068	107,40	105,00	106,60	459,33	24

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS023	106,86	106,86	106,86	1200,00	2
PBS014	99,80	99,40	99,80	1083,07	12
PBS025	104,31	104,31	104,31	1000,00	2
PBS024	105,21	105,21	105,21	800,00	2
PBS006	102,25	101,97	101,98	310,00	3
PBS019	105,25	104,85	105,15	302,00	6
PBS021	106,10	106,10	106,10	222,20	3
PBS022	106,46	106,46	106,46	150,00	1
PBS015	97,33	96,30	97,33	128,62	13
PBS016	100,00	99,95	99,98	80,00	4

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp18,46 triliun dari 47 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp4,74 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,57 triliun dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 106,86% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,38 triliun dari 39 kali transaksi di harga rata - rata 105,28%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,54 miliar dari 54 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 (TPIA02CN2) mejadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp840 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 100,45% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A (BBTN03ACN2) senilai Rp763 miliar dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 100,19%.

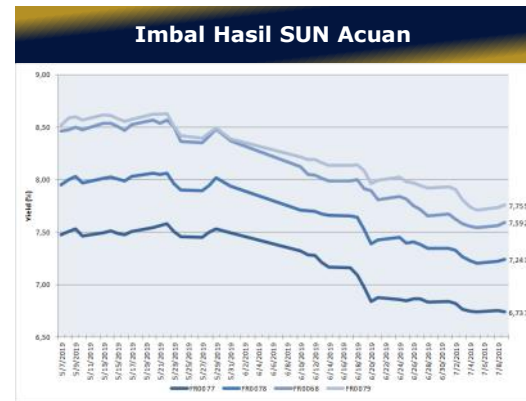
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 23,00 pts di level 14130,00 per dollar Amerika setelah bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14105,00 hingga 14135,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak cukup bervariasi terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh Rupee India (INR) sebesar 0,16% yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,12% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,05%. Adapun mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan di kemarin diantaranya adalah mata uang Baht Thailand (THB) , Rupiah Indonesia (IDR) dan Dollar Hongkong (HKD) masing-masing melemah sebesar 0,18%; 0,16%; dan 0,14% terhadap Dollar Amerika

Pelaku pasar pada hari ini akan menantikan disampaikannya pernyataan The Fed pada FOMC Minutes serta perkembangan arah negosiasi dagang antara Amerika dan China yang akan memulai kembali untuk merumuskan kesepakatan dagang dari kedua belah pihak. Selain itu, para pelaku pasar juga menantikan data inflasi China serta China Yuan Loans untuk periode Juni 2019.

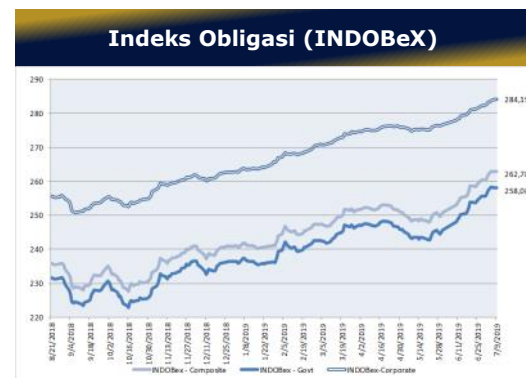
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas di level 2,075% serta tenor 30 tahun juga mengalami kenaikan di level 2,546%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps di level 0,253% sedangkan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup dengan mengalami penurunan di level 1,351%. Respon pelaku pasar terhadap data ekonomi amerika kemarin terlihat pada naiknya US Treasury dan surat utang global lainnya, dimana hal tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga surat utang negara baik mata uang rupiah maupun denominasi mata uang asing.

Rekomendasi

Kombinasi dari beberapa faktor tersebut kami perkirakan akan mengalami koreksi yang terbatas terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini sehingga kami sarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada arah nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, kami masih merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang cukup menarik seperti seri FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056 dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp8,00 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 9 Juli 2019 untuk SPNS10012020 (*new issuance*), PBS014 (*reopening*), PBS019 (*reopening*), PBS021 (*reopening*), PBS022 (*reopening*) dan PBS015 (*reopening*).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp36,44 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp13,76 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,75% hingga 7,34%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS021, senilai Rp0,98 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,41% hingga 7,59%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS10012020	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Jumlah penawaran	Rp9,465 triliun	Rp13,760 triliun	Rp7,935 triliun	Rp0,986 triliun	Rp2,643 triliun	Rp1,649 triliun
Yield tertinggi	7,00%	7,00%	7,34%	7,59%	8,25%	8,81%
Yield terendah	6,06%	6,59%	6,75%	7,41%	7,88%	8,25%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp8,00 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp3,45 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,78%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS022 memiliki nilai sebesar Rp0,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,88%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS10012020	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,12%	6,62%	6,78%	7,41%	7,88%	8,32%
Tanggal pembayaran imbalan	Akhir Periode	15 Mei & 15 Nop	15 Mar & 15 Sep	15 Mei & 15 Nop	15 Apr & 15 Okt	15 Jan & 15 Jul
Tingkat imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Tanggal jatuh tempo	10 Januari 2020	15 Mei 2021	15 September 2023	15 Nopember 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Jumlah nominal	Rp1,050 triliun	Rp2,550 triliun	Rp3,450 triliun	Rp0,300 triliun	Rp0,250 triliun	Rp0,400 triliun
Bid-to-cover-ratio	9,01	5,4	2,3	3,29	10,57	4,12
Tanggal setelmen	11 Juli 2019					

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,066	2,048	0,017	0,84%
UK	0,724	0,713	0,010	1,46%
Germany	-0,357	-0,368	0,011	3,03%
Japan	-0,145	-0,152	0,007	4,60%
Singapore	1,962	1,924	0,038	1,99%
Thailand	1,969	1,971	-0,002	0,08%
Indonesia (USD)	3,321	3,294	0,027	0,82%
Indonesia	7,241	7,222	0,019	0,26%
Malaysia	3,630	3,629	0,002	0,04%
China	3,164	3,181	-0,017	0,53%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,76	153,21	278,70	459,59
2	119,17	159,97	270,73	498,13
3	122,34	163,39	264,02	520,10
4	125,13	165,14	267,16	540,71
5	127,41	166,35	278,42	561,86
6	129,08	167,81	294,14	581,91
7	130,10	170,00	311,23	599,17
8	130,47	173,19	327,65	612,75
9	130,23	177,52	342,24	622,51
10	129,44	182,98	354,50	628,81

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TPIA02CN2	idAA-	100,83	100,07	100,07	840,00	15
BBTN03ACN2	idAA+	100,40	99,98	100,04	763,00	25
PNMP03ACN1	idA	101,15	100,00	100,10	390,00	8
SSMM01B	idBB	100,00	100,00	100,00	290,27	2
PPLN02DCN2	idAAA	97,58	96,90	97,58	200,00	4
BBR02DCN2	idAAA	100,02	100,02	100,02	172,00	4
BEXI04DCN5	idAAA	101,80	100,00	101,35	101,00	10
WSKT02BCN3	idA-	100,05	99,50	100,05	100,00	5
BEXI04ACN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	95,00	1
SMII01BCN2	idAAA	99,82	99,40	99,79	76,00	10

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Jul-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,19	101,05	101,10	↓	(5,00)	5,558%	5,297%	↑	26,10	0,180	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,35	105,87	105,81	↑	6,80	6,378%	6,429%	↓	(5,12)	1,276	1,237
FR34	12,800	15-Jun-21	1,94	111,12	111,23	↓	(10,60)	6,576%	6,521%	↑	5,52	1,771	1,715
FR53	8,250	15-Jul-21	2,02	103,16	103,09	↑	6,30	6,553%	6,586%	↓	(3,32)	1,830	1,772
FR61	7,000	15-May-22	2,85	100,94	100,88	↑	5,70	6,630%	6,652%	↓	(2,21)	2,609	2,526
FR35	12,900	15-Jun-22	2,93	116,24	116,38	↓	(14,20)	6,708%	6,659%	↑	4,91	2,550	2,467
FR43	10,250	15-Jul-22	3,02	109,56	109,57	↓	(0,10)	6,695%	6,695%	↑	0,04	2,572	2,488
FR63	5,625	15-May-23	3,85	96,34	96,25	↑	9,70	6,716%	6,745%	↓	(2,97)	3,479	3,366
FR46	9,500	15-Jul-23	4,02	109,59	109,42	↑	16,60	6,735%	6,781%	↓	(4,53)	3,323	3,214
FR39	11,750	15-Aug-23	4,10	117,17	117,27	↓	(9,60)	6,871%	6,847%	↑	2,47	3,304	3,194
FR70	8,375	15-Mar-24	4,68	106,17	106,18	↓	(1,10)	6,810%	6,808%	↑	0,27	3,900	3,772
FR77	8,125	15-May-24	4,85	105,64	105,58	↑	5,80	6,739%	6,752%	↓	(1,37)	4,083	3,950
FR44	10,000	15-Sep-24	5,19	112,60	112,73	↓	(12,50)	7,052%	7,025%	↑	2,71	4,124	3,984
FR40	11,000	15-Sep-25	6,19	119,95	119,39	↑	56,10	6,970%	7,071%	↓	(10,12)	4,664	4,507
FR56	8,375	15-Sep-26	7,19	106,80	106,73	↑	7,80	7,145%	7,158%	↓	(1,35)	5,470	5,281
FR37	12,000	15-Sep-26	7,19	126,60	126,73	↓	(12,50)	7,190%	7,171%	↑	1,94	5,124	4,946
FR59	7,000	15-May-27	7,85	99,04	99,04	↓	(0,10)	7,160%	7,160%	↑	0,02	6,099	5,889
FR42	10,250	15-Jul-27	8,02	117,57	117,57	↓	(0,30)	7,314%	7,314%	↑	0,05	5,620	5,422
FR47	10,000	15-Feb-28	8,60	116,68	116,67	↑	1,10	7,347%	7,349%	↓	(0,16)	5,978	5,767
FR64	6,125	15-May-28	8,85	92,97	93,07	↓	(9,80)	7,212%	7,196%	↑	1,59	6,815	6,577
FR71	9,000	15-Mar-29	9,68	111,10	111,07	↑	2,70	7,374%	7,377%	↓	(0,37)	6,665	6,428
FR78	8,250	15-May-29	9,85	107,00	107,14	↓	(13,80)	7,241%	7,222%	↑	1,90	6,961	6,718
FR52	10,500	15-Aug-30	11,10	123,00	123,13	↓	(12,50)	7,421%	7,406%	↑	1,45	7,013	6,762
FR73	8,750	15-May-31	11,85	109,96	110,32	↓	(36,00)	7,467%	7,423%	↑	4,33	7,728	7,450
FR54	9,500	15-Jul-31	12,02	115,77	115,00	↑	76,50	7,487%	7,576%	↓	(8,88)	7,459	7,190
FR58	8,250	15-Jun-32	12,94	106,01	106,01	↑	0,30	7,515%	7,515%	↓	(0,04)	8,291	7,991
FR74	7,500	15-Aug-32	13,10	99,75	100,03	↓	(27,80)	7,529%	7,495%	↑	3,37	8,309	8,008
FR65	6,625	15-May-33	13,85	91,89	91,99	↓	(10,10)	7,580%	7,567%	↑	1,26	8,960	8,633
FR68	8,375	15-Mar-34	14,68	106,84	107,14	↓	(29,80)	7,592%	7,560%	↑	3,24	8,703	8,384
FR72	8,250	15-May-36	16,85	105,68	105,85	↓	(17,20)	7,643%	7,626%	↑	1,76	9,488	9,138
FR45	9,750	15-May-37	17,85	118,00	117,75	↑	25,00	7,856%	7,879%	↓	(2,33)	9,363	9,009
FR75	7,500	15-May-38	18,85	98,64	98,63	↑	0,20	7,636%	7,637%	↓	(0,02)	10,210	9,835
FR50	10,500	15-Jul-38	19,02	125,50	125,50	↑	0,00	7,889%	7,889%	↑	-	9,241	8,890
FR79	8,375	15-Apr-39	19,77	106,20	106,44	↓	(24,50)	7,755%	7,732%	↑	2,33	10,081	9,705
FR57	9,500	15-May-41	21,85	115,40	115,40	↑	0,00	7,996%	7,996%	↑	-	10,211	9,818
FR62	6,375	15-Apr-42	22,77	83,75	83,75	↑	0,00	7,926%	7,926%	↑	-	11,162	10,737
FR67	8,750	15-Feb-44	24,60	107,75	107,75	↑	0,00	8,022%	8,022%	↑	-	10,590	10,182
FR76	7,375	15-May-48	28,85	93,25	93,11	↑	14,30	7,975%	7,988%	↓	(1,35)	11,684	11,236

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	Jun'19	04-Jul-19	05-Jul-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	588,77	646,09	621,71
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	107,11	122,01
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	107,11	122,01
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.788,39	1.794,50	1.803,97
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	106,76	110,25	110,29
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,78	213,85	213,86
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	988,75	991,06	1.000,39
Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,56	163,19	165,70
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	237,04	237,36	237,45
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,23	76,59	76,64
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,82	165,38	165,34
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.531,04	2.547,69	2.547,69
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	22,640	(28,622)	20,687	42,398	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,783)	39,193	2,307	9,327

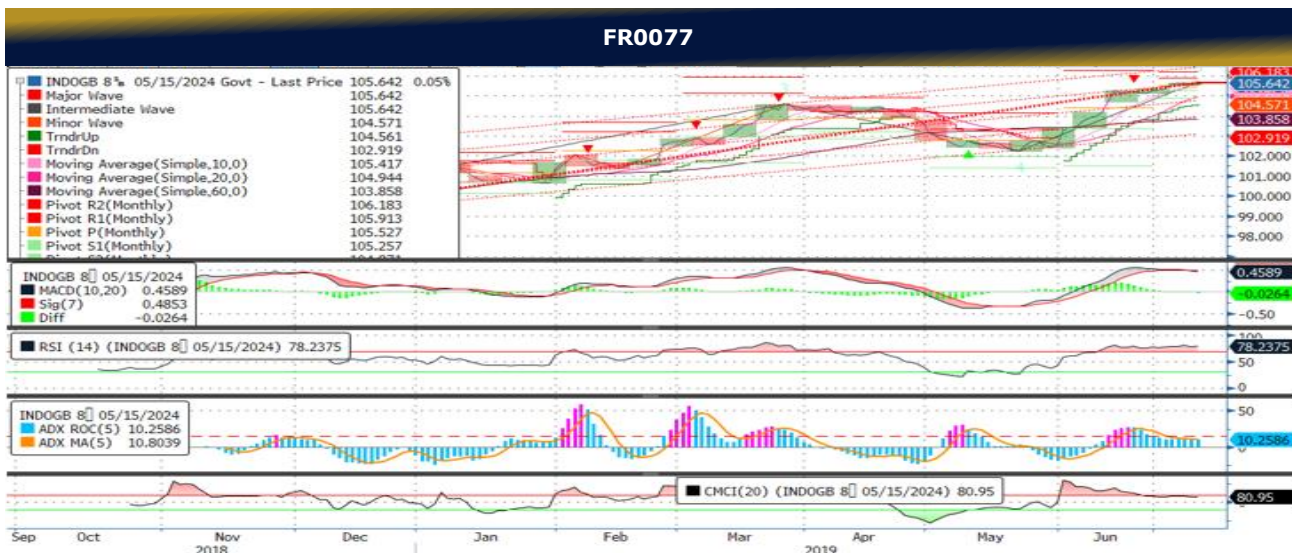
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



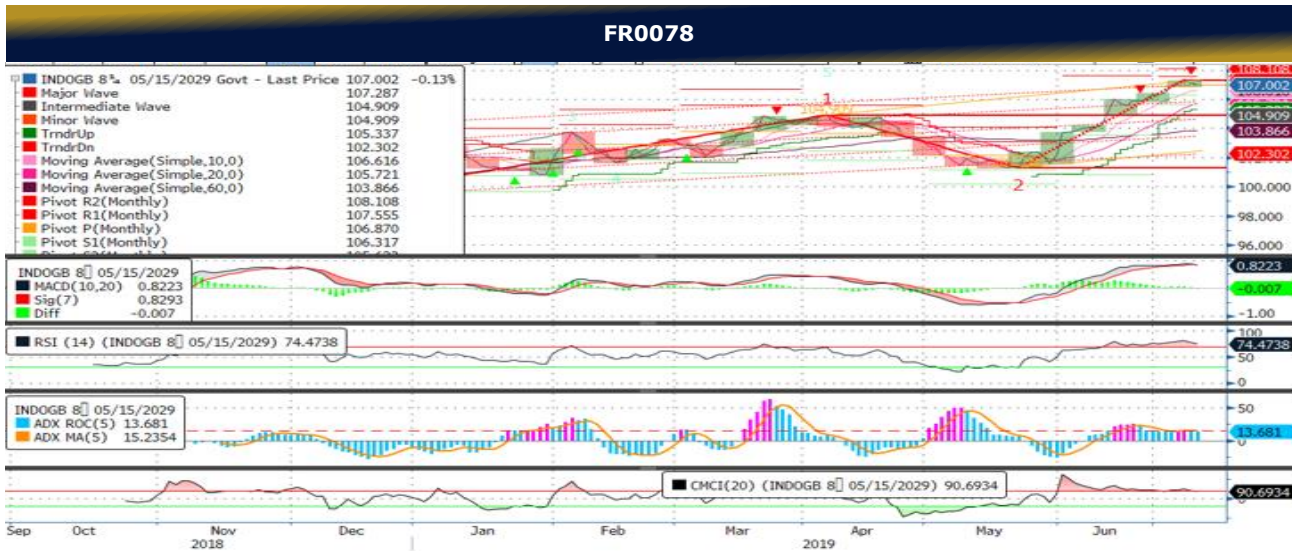
Sumber : Bloomberg



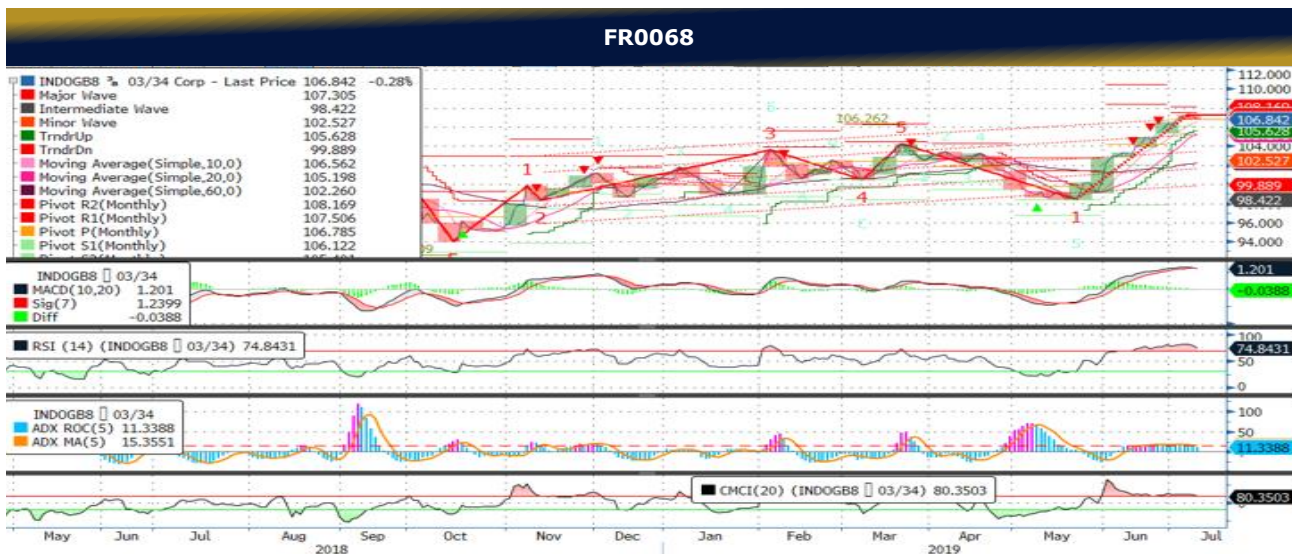
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899